BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Realitas yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa masih banyak lulusan perguruan tinggi yang belum memiliki kesiapan kerja yang optimal meskipun telah menyelesaikan pendidikan tinggi. Hal ini terlihat dari masih tingginya angka pengangguran terdidik di Indonesia, termasuk pada lulusan perguruan tinggi. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) nasional secara agregat berada di angka 4,68% dengan jumlah total pengangguran mencapai 7,24 juta orang. Namun, jika ditinjau berdasarkan tingkat pendidikan, pengangguran didominasi oleh lulusan terdidik di mana TPT untuk jenjang Diploma IV, S1, S2, dan S3 menyumbang angka sebesar 5,38%, sedangkan untuk lulusan Diploma I/II/III berada di angka 4,22%. Angka pengangguran pada lulusan sarjana yang menyentuh 5,38% ini bahkan lebih tinggi dibandingkan dengan TPT lulusan Sekolah Menengah Pertama (3,76%) maupun Sekolah Dasar ke bawah (2,29%). [1]

UIN IMAM BONJOL PADANG

Fenomena tersebut membuktikan bahwa lulusan perguruan tinggi masih menghadapi kesulitan besar dalam memasuki dunia kerja karena adanya ketidaksesuaian (*mismatch*) antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia industri. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa penguasaan akademik saja

[1] Badan Pusat Statistik, *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2026* (Jakarta: BPS, 2026). https://www.bps.go.id

belum cukup untuk menghadapi tuntutan dunia kerja modern yang semakin kompetitif dan dinamis.

Selain itu, perkembangan dunia kerja saat ini tidak hanya menuntut kemampuan teknis (*hard skills*), tetapi juga kemampuan non-teknis (*soft skills*) seperti kemampuan komunikasi, pengendalian emosi, kerja sama tim, kemampuan beradaptasi, serta etika kerja.[2] Namun pada kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri rendah, kurang mampu berkomunikasi secara efektif, sulit beradaptasi dengan lingkungan kerja, dan belum memiliki kesiapan mental dalam menghadapi tekanan kerja. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa masih menjadi persoalan yang perlu diperhatikan oleh perguruan tinggi.

Perubahan karakteristik dunia kerja di era digital menuntut tenaga kerja yang lebih fleksibel dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Perusahaan saat ini tidak lagi hanya mempertimbangkan kemampuan akademik (*hard skills*), tetapi juga memberikan perhatian yang besar terhadap kemampuan interpersonal, kecerdasan emosional, keterampilan kerja, serta etika kerja Islam sebagai kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kompetensi non-akademik yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri.[3] Oleh karena itu, pengembangan kesiapan kerja

UIN IMAM BONJOL PADANG

[2] Lorraine Dacre Pool and Peter Sewell, "*The Key to Employability : Developing a Practical Model of Graduate Employability*" 49, no. 4 (2007): 277–89, https://doi.org/10.1108/00400910710754435

[3] World Economic Forum, *The Future of Jobs Report 2025* (Geneva: World Economic Forum, 2025). https://www.weforum.org/publications/the-future-of-jobs-report-2025/

mahasiswa menjadi salah satu aspek penting yang perlu mendapat perhatian dalam proses pendidikan tinggi.

Mahasiswa merupakan sumber daya manusia yang dipersiapkan oleh perguruan tinggi untuk memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan. Sebagai calon lulusan, mahasiswa tidak hanya dituntut memiliki kompetensi akademik yang baik, tetapi juga harus memiliki kesiapan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, serta kemampuan beradaptasi dengan tuntutan dunia kerja. Kesiapan kerja menjadi modal penting bagi mahasiswa untuk mampu bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam membekali mahasiswa dengan berbagai kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri, sehingga lulusan tidak hanya siap secara akademik, tetapi juga siap secara mental, emosional, dan profesional.[4]

UIN IMAM BONJOL PADANG

Sebagai perwujudan dari peran strategis perguruan tinggi tersebut, UIN Imam Bonjol Padang sebagai salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) secara konsisten menghasilkan lulusan setiap tahunnya yang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Jumlah lulusan yang dihasilkan setiap periode wisuda menunjukkan bahwa UIN Imam Bonjol Padang memiliki kontribusi yang besar dalam menyediakan

[4] Michelle Thalia Sihotang and Andhi Wijayanto, "*Emotional Intelligence: Kompetensi Inti Dalam Meningkatkan Employability Mahasiswa*," *Bookchapter Manajemen SDM* 1 (2025): 483–508.

sumber daya manusia yang berkualitas. Data jumlah wisudawan UIN Imam Bonjol Padang selama tahun 2024–2026 dapat dilihat pada tabel.[5]

Tabel 1. 1. Jumlah **Wisudawan UIN Imam Bonjol Padang**

No	**Angkatan Wisuda**	**Periode**	**Jumlah Wisadawan**
1	Angkatan ke-91	April 2024	1.123
2	Angkatan ke-92	Oktober 2024	1.428
3	Angkatan ke-93	April 2025	1.177
4	Angkatan ke-94	Oktober 2025	1.854
5	Angkatan ke-95	April 2026	1.001
	Total		6.583

Besarnya jumlah lulusan yang dihasilkan UIN Imam Bonjol Padang menunjukkan bahwa perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mempersiapkan mahasiswa agar mampu memasuki dunia kerja. Namun, jumlah lulusan tersebut belum dapat secara langsung menggambarkan tingkat kesiapan kerja setiap mahasiswa. Mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan tetap menghadapi tuntutan untuk memiliki kemampuan yang lebih luas daripada sekadar penguasaan akademik, seperti kemampuan mengelola emosi, berkomunikasi, bekerja sama, memecahkan masalah, beradaptasi, serta memiliki etika kerja yang baik.[6] Dengan demikian, kondisi kesiapan kerja mahasiswa, khususnya mahasiswa yang berada pada tahap akhir masa studi, menjadi penting untuk diperhatikan karena mereka merupakan kelompok yang dalam waktu relatif dekat akan memasuki dunia kerja.

UIN IMAM BONJOL PADANG

[5] UIN Imam Bonjol Padang, Data Wisuda UIN Imam Bonjol Padang Angkatan 91 (April 2024), Angkatan 92 (Oktober 2024), Angkatan 93 (April 2025), Angkatan 94 (Oktober 2025), dan Angkatan 95 (April 2026), diakses melalui laman resmi UIN Imam Bonjol Padang, https://uinib.ac.id

[6] Lorraine Dacre Pool dan Peter Sewell, "*The Key to Employability: Developing a Practical Model of Graduate Employability*," *Education + Training*, Vol. 49, No. 4 (2007), hlm. 277–289.

Kondisi kesiapan kerja juga menjadi perhatian dalam konteks mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang sebagai calon lulusan yang akan memasuki dunia kerja. Banyaknya lulusan yang dihasilkan setiap tahunnya belum secara langsung menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa telah memiliki kesiapan kerja yang optimal. Kesiapan memasuki dunia kerja tidak hanya ditentukan oleh keberhasilan mahasiswa menyelesaikan pendidikan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan mengelola emosi, keterampilan yang relevan dengan pekerjaan, kemampuan beradaptasi, serta sikap dan nilai yang mendukung perilaku profesional.[7] Oleh karena itu, kondisi kesiapan kerja mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang, khususnya mahasiswa yang telah mendekati masa kelulusan, perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut.

Indikasi mengenai kondisi tersebut diperoleh melalui survei awal yang dilakukan terhadap 10 mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang angkatan 2022. Hasil survei awal menunjukkan bahwa 6 mahasiswa (60%) menyatakan belum memiliki persiapan yang matang untuk memasuki dunia kerja, sedangkan 4 mahasiswa (40%) menyatakan telah memiliki persiapan. Mahasiswa yang belum siap mengungkapkan adanya kekhawatiran terkait kesiapan mental, keterampilan yang belum sepenuhnya memenuhi tuntutan dunia kerja, serta kemampuan dalam mengelola emosi dan berinteraksi di lingkungan profesional. Temuan awal tersebut memberikan indikasi bahwa kesiapan kerja mahasiswa tidak hanya berkaitan

UIN IMAM BONJOL PADANG

[7] Mark L. Caballero, R. Walker, dan M. T. Fuller-Tyszkiewicz, "*The Work Readiness Scale (WRS): Developing a Measure to Assess Work Readiness in College Graduates*," *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, Vol. 2, No. 2 (2011), hlm. 41–54.

dengan pencapaian akademik, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan psikologis dan keterampilan kerja yang dimiliki.[8]

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat indikasi bahwa kesiapan kerja mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang masih perlu dikaji lebih lanjut. Survei awal menunjukkan adanya persoalan pada aspek kesiapan mental, keterampilan kerja, dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Kondisi tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk mengkaji lebih lanjut faktor-faktor yang diduga berhubungan dengan kesiapan kerja, khususnya kecerdasan emosional, keterampilan kerja, dan etika kerja islam.

Kesiapan kerja merupakan kondisi yang menunjukkan bahwa seseorang memiliki kemampuan, keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang memadai untuk memasuki dunia kerja secara efektif. Konsep kesiapan kerja tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis atau hard skills, tetapi juga mencakup berbagai kemampuan non-teknis seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kemampuan berpikir kritis, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis.[9]

Penelitian yang dilakukan Astrid Ade Damayantie menunjukkan bahwa perusahaan saat ini lebih menekankan pada keseimbangan antara *hard skills* dan *soft skills* dalam proses perekrutan tenaga kerja. Hal ini disebabkan karena lingkungan kerja modern membutuhkan individu yang mampu bekerja secara kolaboratif dan memiliki kemampuan pengambilan keputusan yang baik. Oleh

UIN IMAM BONJOL PADANG

[8] Data survei awal peneliti terhadap 10 mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang angkatan 2022, 2026.

[9] Universitas Negeri Padang, Khamsiina Aufi, and Agus Irianto, *"Pengaruh Hasil Belajar Dan Soft Skills Terhadap Kesiapan Kerja Siswa*" 6, no. 1 (2023): 82–96.

karena itu, mahasiswa perlu mempersiapkan diri secara optimal agar memiliki kesiapan kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja saat ini.[10]

Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa adalah *emotional intelligence* atau kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan individu untuk mengenali, memahami, mengelola, serta mengendalikan emosi diri sendiri maupun emosi orang lain secara efektif.[11] Individu yang memiliki kecerdasan emosional yang baik cenderung mampu mengelola stres, membangun hubungan interpersonal yang positif, serta mampu beradaptasi dengan berbagai situasi yang menantang dalam lingkungan kerja.[12]

Selain kecerdasan emosional, faktor lain yang juga berperan penting dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa adalah keterampilan kerja**.** Keterampilan kerja merupakan seperangkat keterampilan yang memungkinkan individu untuk memperoleh pekerjaan, mempertahankan pekerjaan, serta mengembangkan kariernya secara berkelanjutan. Keterampilan ini meliputi kemampuan komunikasi, kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, kerja sama tim, manajemen waktu, serta kemampuan belajar secara mandiri.[13]

Dalam era transformasi digital, *employability skills* menjadi semakin penting karena dunia kerja menuntut individu yang mampu beradaptasi dengan perubahan

UIN IMAM BONJOL PADANG

---

[10] Astrid Ade Damayantie et al., "*Pengaruh Soft Skill Dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir FEB UPNVJT*" 7, no. 1 (2022): 670–78.

[11] Ida Ayu Clara Agustin and Ketut Sujana, "*Emotional Intelligence: Kompetensi Inti Dalam Meningkatkan Employability Mahasiswa*."

[12] Tantangan Industri Modern*, "Membangun Kecerdasan Emosional Siswa SMK Untuk Menjawab Tantangan Industri Modern*" 8, no. 5 (2023): 940–47.

[13] Rina Febriana, Ivan Hanafi, and Annis Kandriasari, "*Jurnal Pendidikan Vokasi Employability Skills and Self-Perception of Diploma 3 Graduates in the World of Work*" 13, no. 2 (2023): 121–31.

teknologi serta memiliki kemampuan belajar yang berkelanjutan. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki *employability skills* yang baik cenderung memiliki tingkat kesiapan kerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki keterampilan kerja yang rendah. Oleh karena itu, pengembangan *employability skills* menjadi salah satu fokus penting dalam pendidikan tinggi saat ini.[14]

Di samping faktor kemampuan individu, nilai-nilai etika juga memiliki peran penting dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa, khususnya dalam konteks pendidikan berbasis nilai keislaman. Etika kerja Islam *(Islamic Work Ethic)* merupakan seperangkat nilai moral yang bersumber dari ajaran Islam yang menekankan pentingnya kerja keras, tanggung jawab, kejujuran, disiplin, serta komitmen dalam melaksanakan pekerjaan.[15] Nilai-nilai etika kerja Islam tidak hanya berorientasi pada pencapaian material semata, tetapi juga menekankan bahwa pekerjaan merupakan bentuk ibadah kepada Allah SWT.

Individu yang memiliki etika kerja Islam yang kuat cenderung memiliki sikap profesional, integritas yang tinggi, serta komitmen yang kuat terhadap pekerjaannya. Oleh karena itu, internalisasi nilai-nilai etika kerja Islam dalam pendidikan tinggi diharapkan dapat membentuk lulusan yang tidak hanya kompeten secara profesional, tetapi juga memiliki karakter moral yang baik.[16]

UIN IMAM BONJOL PADANG

---

[14] Ulil Arham, Suci Rahma Nio, and Universitas Negeri Padang, "*Pengaruh Employability Skill Terhadap Kesiapan Kerja Yang Dimoderasi Oleh Dukungan Sosial Pada Mahasiswa Universitas Negeri Padang*" 5, no. November 2025 (n.d.): 6075–91.

[15] Salsabila Arum Pratiwi, "*Perilaku Menolong Dan Berbagi Pengetahuan Yang Dimoderasi Etika Kerja Islam Pada Tenaga Kependidikan Perguruan Tinggi*" 14, no. 02 (2023): 91–101.

[16] Jasmansyah et al., "*Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Etos Kerja Dan Profesionalisme Kerja: Sebuah Kajian Pustaka*," Manhajuna Jurnal Pendidikan Agama Islam 5, no. 1 (July 31, 2024): 52, doi:10.52030/manhajuna.v5i1.329.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penelitian yang ada dalam penilitian literatur terdahulu.Beberapa penelitian sebelumnya Diyah Mifta Nurwahyuningsih dkk menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja.[17] Selanjutnya menurut hasil penelitian Ulil Arham dan Suci Rahma Nio menemukan bahwa employability skills memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa Universitas Negeri Padang[18],Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Tyas Wahyu Malia menunjukkan bahwa *Islamic Work Ethic* memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi syariah di UIN Raden Intan Lampung.[19]

Dalam upaya memahami faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang, penelitian ini menggunakan *Human Capital Theory* sebagai *grand theory*. Teori yang dikemukakan oleh Theodore W. Schultz (1961) dan dikembangkan oleh Gary S. Becker (1964) ini menjelaskan bahwa manusia merupakan aset yang memiliki nilai ekonomi sehingga investasi dalam pendidikan, pengetahuan, keterampilan, dan pengembangan kemampuan akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta produktivitasnya.[20] Dalam

UIN IMAM BONJOL PADANG

[17] Diyah Mifta Nurwahyuningsih, Anas Arfandi, dan Nurlita Pertiwi, "*The Influence of Information Technology Mastery, Work Motivation, and Emotional Intelligence on Work Readiness of Vocational High School Students in South Sulawesi*," *Journal of Educational Sciences* 10, no. 2 (2026): 2621–2634.

[18] Ulil Arham, Suci Rahma Nio, and Universitas Negeri Padang, "*Pengaruh Employability Skill Terhadap Kesiapan Kerja Yang Dimoderasi Oleh Dukungan Sosial Pada Mahasiswa Universitas Negeri Padang*" 5, no. November 2025 (n.d.): 6075–91.

[19] Tyas Wahyu Malia, "*Pengaruh Kompetensi, Adaptabilitas, Dan Islamic Work Ethic Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi Di Era Disrupsi Teknologi* (StudiFakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1447 h / 2025 M," 2025.

[20] Theodore W. Schultz, "Investment in Human Capital," *The American Economic Review*, Vol. 51, No. 1 (1961), hlm. 1–17; Gary S. Becker, *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education*, 3rd ed. (Chicago: The University of Chicago Press, 1993).

penelitian ini, kecerdasan emosional, keterampilan kerja, dan etika kerja islam dipandang sebagai bentuk *human capital* yang dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Semakin baik kualitas modal manusia yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula kesiapan mereka untuk memasuki dan beradaptasi dengan dunia kerja.

Namun demikian, penelitian-penelitian sebelumnya masih cenderung membahas masing-masing variabel secara terpisah dan belum banyak yang mengintegrasikan *emotional intelligence, employability skills, dan Islamic Work Ethic* dalam satu model penelitian secara simultan. Selain itu, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap kesiapan kerja mahasiswa UIN Imam Bonjol masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan penelitian tersebut sekaligus memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan emosional, keterampilan kerja, dan etika kerja Islam terhadap kesiapan kerja mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara akademik maupun praktis dalam pengembangan kajian mengenai kesiapan kerja mahasiswa di era transformasi digital. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perguruan tinggi dalam merancang strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa sehingga lulusan yang dihasilkan mampu bersaing dalam dunia kerja yang semakin kompetitif.

Dari penjelasan diatas,maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang"**Pengaruh Kecerdasan Emosional,Keterampilan Kerja,dan Etika Kerja Islam Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa UIN Imam Bonjol**"

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap kesiapan kerja mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang?
2. Bagaimana pengaruh keterampilan kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang?
3. Bagaimana pengaruh etika kerja islam terhadap kesiapan kerja mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada mahasiswa angkatan 2022 yang masih aktif menempuh perkuliahan di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang pada tahun akademik berjalan. Fokus ini dipilih agar penelitian lebih relevan dalam menggambarkan kondisi kesiapan kerja mahasiswa yang berada pada fase transisi menuju dunia kerja. Penelitian ini hanya menguji pengaruh tiga variabel independen, yaitu Kecerdasan Emosional, Keterampilan Kerja, dan Etika Kerja Islam, terhadap variabel dependen Kesiapan Kerja. Penelitian tidak melibatkan variabel mediasi, moderasi, maupun faktor lain di luar ketiga variabel tersebut, sehingga hubungan antar variabel dapat dianalisis secara lebih terfokus dan terarah.

Pengukuran variabel dilakukan menggunakan skala Likert dengan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kecerdasan emosional diukur menggunakan lima dimensi Goleman, sementara *employability skills* mencakup

UIN IMAM BONJOL PADANG

dimensi umum seperti komunikasi, kerja tim, pemecahan masalah, dan adaptabilitas. Etika kerja Islam diukur berdasarkan prinsip-prinsip seperti ikhlas, amanah, kejujuran, dan disiplin, sedangkan kesiapan kerja mencakup aspek pengetahuan karir, sikap, dan motivasi kerja.

Pengumpulan data dilakukan di lingkungan kampus melalui penyebaran kuesioner kepada responden, dengan pendekatan kuantitatif. Analisis data menggunakan metode regresi linier berganda atau SPSS *(Statistical Product and Service Solution)*, apabila telah memenuhi persyaratan analisis yang diperlukan. Penelitian ini tidak mencakup aspek lain seperti *hard skills* sesuai jurusan, faktor eksternal seperti kondisi ekonomi keluarga atau pengalaman magang, perbandingan mendalam antar fakultas, maupun dampak jangka panjang setelah mahasiswa lulus dan memasuki dunia kerja. Dengan batasan tersebut, penelitian diharapkan tetap fokus serta mampu memberikan kontribusi yang jelas dalam memahami kesiapan kerja mahasiswa di perguruan tinggi keagamaan Islam.

UIN IMAM BONJOL PADANG

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh kecerdasan emosional, keterampilan kerja, dan etika kerja Islam terhadap kesiapan kerja mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang.

Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang
2. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan kerja terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa UIN imam bonjol padang

3. Untuk mengetahui pengaruh etika kerja islam terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen sumber daya manusia berbasis nilai-nilai Islam, khususnya terkait pengaruh kecerdasan emosional, keterampilan kerja, dan etika kerja islam terhadap kesiapan kerja mahasiswa uin imam bonjol padang

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengembangkan kajian serupa dengan variabel atau objek penelitian yang berbeda.

3. Bagi Penulis

   Penelitian ini memberikan pengalaman akademik bagi penulis selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang, serta memperdalam pemahaman tentang penerapan nilai-nilai Islam dalam manajemen bisnis dan birokrasi publik.

F. Sistematika Penilitian

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang masalah yang mendasari pentingnya penelitian mengenai Pengaruh Kecerdasan Emosional, Keterampilan Kerja, Dan Etika Kerja Islam Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa UIN Imam Bonjol. Selain itu, bab ini memuat rumusan masalah, tujuan penelitian,

UIN IMAM BONJOL PADANG

manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan sebagai gambaran umum keseluruhan isi skripsi.

Bab II Landasan Teori dan Kerangka Pemikiran

Bab ini membahas teori-teori dan konsep yang relevan dengan variabel penelitian, meliputi Kecerdasan Emosional,Keterampilan Kerja,Dan Etika Kerja Islam,Kesiapan Kerja. Bab ini juga menguraikan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran penelitian, serta perumusan hipotesis yang menjadi dasar pengujian empiris dalam penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

UIN IMAM BONJOL PADANG

Bab ini menyajikan hasil analisis data penelitian yang diperoleh dari responden Mahasiswa. Pembahasan dilakukan secara sistematis untuk menjelaskan pengaruh kecerdasan emosional, keterampilan kerja, dan etika kerja islam terhadap kesiapan kerja mahasiswa, serta mengaitkan temuan penelitian dengan teori dan hasil penelitian terdahulu.

Bab V Penutup

Bab terakhir berisi kesimpulan yang merangkum hasil penelitian secara singkat dan jelas berdasarkan tujuan penelitian. Selain itu, bab ini juga

memuat saran-saran yang bersifat akademis dan praktis bagi instansi terkait serta rekomendasi untuk peneliti selanjutnya.

UIN IMAM BONJOL
PADANG